

# BERITA RESMI STATISTIK



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Deflasi Kota Bukittinggi Februari 2019

Pada Bulan  
Februari 2019  
Kota Bukittinggi  
mengalami  
Deflasi sebesar  
0,49 persen.

- Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada 2 (dua) kelompok pengeluaran tapi sangat berpengaruh sekali yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar -2,58 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,07 persen.
- Laju Deflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan bulan Februari 2019 sebesar -0,87 persen dan untuk laju inflasi year on year (Februari 2018 terhadap Februari 2019) sebesar 1,56 persen.
- Pada bulan Februari, dari 82 kota IHK, 13 kota mengalami inflasi sedangkan 69 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota

Tual sebesar 2,98 persen dan terendah di Kota Kendari sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar -2,11 persen dan terendah di Kota Serang sebesar -0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-17 di Pulau Sumatera dan urutan ke-65 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

## 1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

## 2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2019 menunjukkan penurunan harga terutama pada kelompok pengeluaran Bahan Makanan. Di Kota Bukittinggi pada bulan Februari terjadi Deflasi sebesar -0,49 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,34 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 130,70 persen pada bulan Februari 2019. Laju Deflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai bulan Februari 2019 sebesar -0,87 persen dan untuk laju inflasi year on year ( Februari 2019 terhadap Februari 2018 ) sebesar 1,56 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar -2,58 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan Olahraga sebesar -0,07 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Februari 2019 antara lain : Cabai merah, Beras, Bawang merah, Daging ayam ras, Petai, telur ayam ras, Tomat Sayur, Cabe hijau, Jeruk, kentang, ikan nila, teri, wortel, ikan mas, jengkol dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan Februari 2019 antara lain : Kontrak rumah, Rokok Kretek Filter, mobil, Ikan tongkol/Ambu ambu, Buncis, ikan dencis, seragam sekolah anak-anak, susu untuk balita, fitness center dan komoditas lainnya.

**Tabel 1**

**Inflasi Kota Bukittinggi Febuari 2019, Tahun Kalender 2019, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2018	IHK Desember 2018	IHK Februari 2019	Inflasi / Deflasi 2019 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>UMUM / TOTAL</b>	128.69	131.85	130.70	-0.49	-0.87	1.56
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	141.95	143.94	137.16	-2.58	-4.71	-3.37
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	125.62	129.36	129.85	0.25	0.38	3.37
<b>3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	127.99	131.98	133.03	0.32	0.80	3.94
<b>4. SANDANG</b>	111.43	111.91	112.64	0.20	0.65	1.09
<b>5. KESEHATAN</b>	123.3	127.25	127.71	0.28	0.36	3.58
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	130.41	135.52	135.35	-0.07	-0.13	3.79
<b>7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	124.09	127.34	127.43	0.02	0.07	2.69

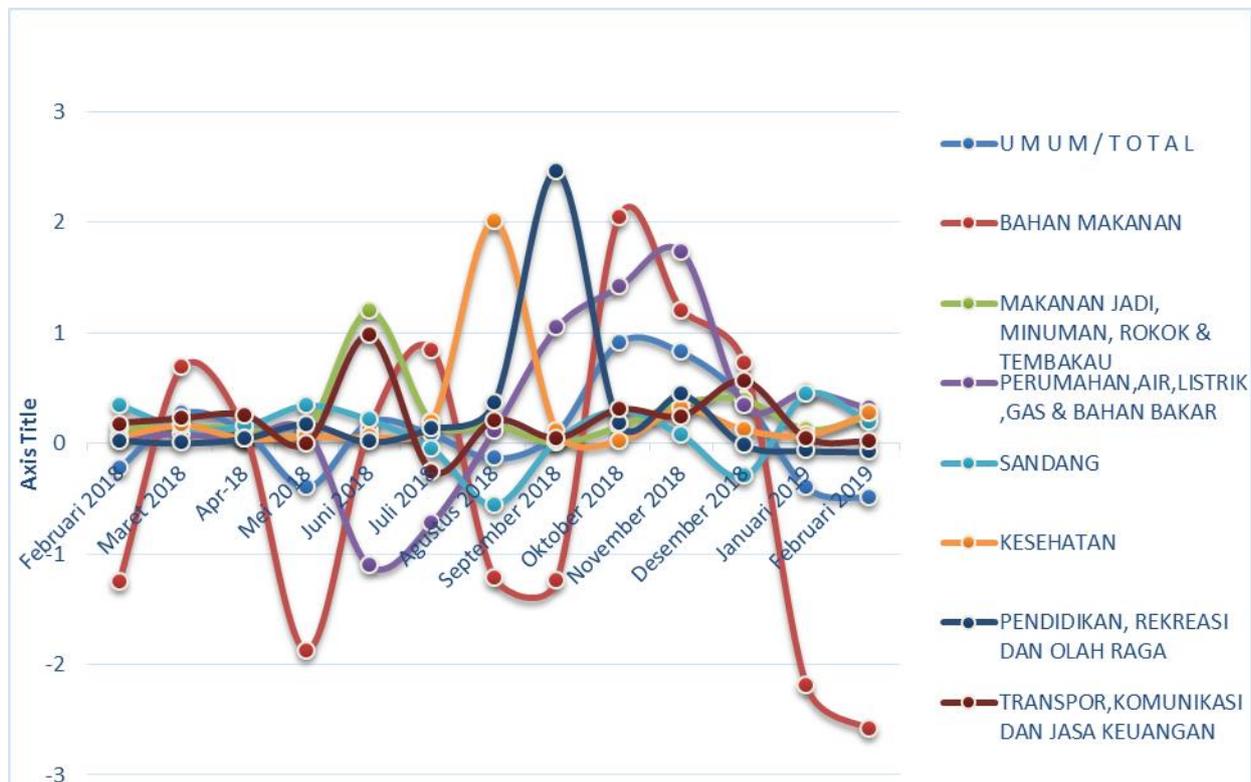
\*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Februari 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

\*\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2019 terhadap IHK bulan Februari 2018

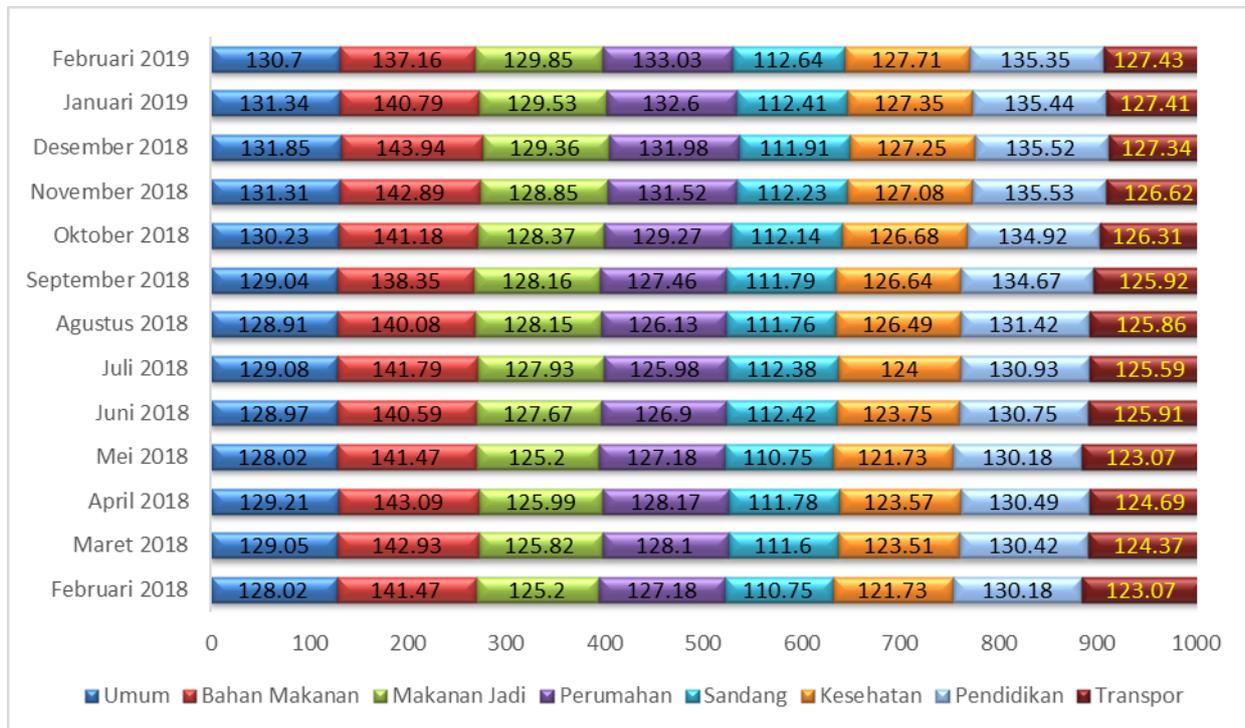
**Grafik 1**

**Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Februari 2018 s/d Februari 2019**



**Grafik 2**

**Indeks Harga Konsumen (IHK) Februari 2018 s/d Februari 2019  
Menurut Kelompok Pengeluaran**



### 3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada bulan Februari 2019, di Kota Bukittinggi 2 (dua) kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan Deflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar -0,6350 dan Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga - 0,0047 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0492 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0702 persen, kelompok sandang sebesar 0,0148 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0139 persen, dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0027 persen.

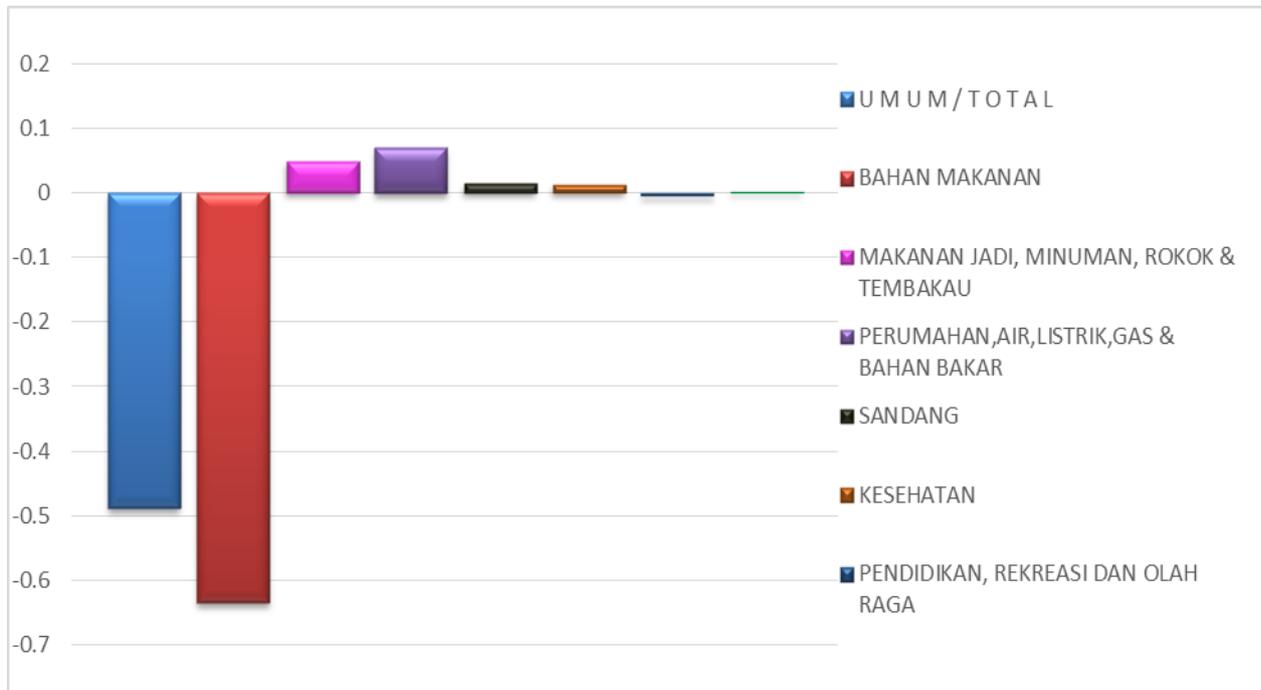
**Tabel 2**

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi  
Februari 2019**

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>Andil Deflasi</b>
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	-0,4889
BAHAN MAKANAN	-0,6350
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,0492
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,0702
SANDANG	0.0148
KESEHATAN	0,0139
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	-0,0047
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,0027

**Grafik 3**

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi  
Februari 2019**



## **4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN**

### **4.1. Bahan Makanan**

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2019 mengalami Deflasi sebesar -2,58 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 140,79 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 130,70 persen pada bulan Februari 2019. Dari 11 subkelompok yang ada, 9 subkelompok mengalami Deflasi, 1 subkelompok mengalami Inflasi dan 1 subkelompok lainnya tetap. Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Bumbu-bumbuan sebesar -13,95 persen dan terendah terjadi pada subkelompok Kacang kacangan -0,12 persen. Sedangkan Inflasi terjadi pada subkelompok Ikan segar sebesar 0,54 persen.

Pada bulan Februari 2019 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,6350 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah Cabai merah sebesar -0,2987persen, Beras sebesar -0,1105 persen, Bawang merah -0,1059 persen, Daging ayam ras sebesar -0,0711 persen, Petai sebesar 0,0188 persen, Telur ayam ras sebesar -0,0187 persen, Tomat sayur sebesar -0,0178, cabe hijau sebesar -0,0118, jeruk sebesar -0,0092 persen, kentang -0,0082 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain Ikan tongkol/ambu ambu sebesar 0,0174, Buncis sebesar 0,0119, Ikan Dencis sebesar 0,0106 persen, susu untuk balita sebesar 0,0081 persen, terong panjang sebesar 0,0068 persen dan beberapa komoditas lainnya.

### **4.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Februari 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,25 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,53 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 129,85 persen pada bulan Februari 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok tembakau dan minuman yang beralkohol sebesar 0,69 persen dan terendah pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,01 persen

Pada bulan Febuari 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0492 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah Rokok Kretek filter sebesar 0,0433 persen, Gula pasir sebesar 0,0036 persen dan beberapa komoditas lainnya.

### **4.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Februari 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,32 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 132,60 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 133,03 persen pada bulan Februari 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Perlengkapan rumahtangga sebesar 0,66 persen dan terendah pada subkelompok Bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,07 persen.

Pada bulan Februari 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0702 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah kontrak rumah sebesar 0,0478 persen, Lemari pakaian sebesar 0,0061, lampu TL/neon/PL/XL sebesar 0,0042 persen dan beberapa komoditas lainnya.

#### **4.4 Sandang**

Kelompok sandang pada bulan Februari 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,20 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 112,41 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 112,64 persen pada bulan Februari 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada Subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,69 persen dan terendah pada subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,02 persen.

Pada bulan Februari 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0148 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah komoditas seragam sekolah anak-anak sebesar 0,0099 persen, komoditas sepatu sebesar 0,0028 persen dan komoditas lainnya.

#### **4.5 Kesehatan**

Kelompok kesehatan pada bulan Februari 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,28 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 127,35 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 127,71 persen pada bulan Februari 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada Subkelompok jasa kesehatan sebesar 0,52 persen dan terendah pada subkelompok obat-obatan sebesar 0,04 persen.

Pada bulan Februari 2019 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0139 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas check up sebesar 0,0063 dan beberapa komoditas lainnya.

#### **4.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan Februari 2019 ini mengalami Deflasi sebesar -0,07 persen atau mengalami penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 135,44 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 135,35 persen pada bulan Februari 2019. Deflasi terjadi pada subkelompok perlengkapan / peralatan pendidikan sebesar -0,95 persen dan Rekreasi sebesar -0,18 persen .

Pada bulan Februari 2018 kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0047 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah komoditas laptop/notebook sebesar -0,0108 persen dan komoditas televisi berwarna sebesar -0,0032 persen.

## 4.7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Februari 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,02 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 127,41 persen pada bulan Januari 2019 menjadi 127,43 persen pada bulan Februari 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok komunikasi dan pengiriman serta subkelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,03 persen dan terendah pada subkelompok transpor sebesar 0,01 persen.

Pada bulan Februari 2019 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0027 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah mobil sebesar 0,0210 persen, tarif sewa motor sebesar 0,0029 persen dan beberapa komoditas lainnya.

## 5. PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Februari 2019, dari 82 kota IHK, 13 kota mengalami inflasi sedangkan 69 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 2,98 persen dan terendah di Kota Kendari sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar -2,11 persen dan terendah di Kota Serang sebesar -0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-17 di Pulau Sumatera dan urutan ke-65 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

### 5.1 Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Februari 2019, 2 kota mengalami Inflasi sedangkan 21 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Batam sebesar 0,26 persen dan terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,04 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar -0,82 persen dan terendah terjadi di Kota Metro sebesar -0,04 persen

**Tabel 3**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota**  
**Di Pulau Sumatera Februari 2019 (2012=100)**

Kota		IHK	Inflasi/Deflasi	Tahun	Laju Inflasi Tahun
		Februari 2019		Kalender	ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	BATAM	137,50	0,26	0,34	3,05
2	TANJUNG PINANG	134,01	0,04	0,50	2,55
3	METRO	139,58	-0,04	0,10	1,06
4	BUNGO	132,94	-0,20	0,08	2,43
5	PALEMBANG	131,95	-0,24	-0,11	2,12
6	BENGKULU	143,98	-0,28	0,59	2,26
7	PEMATANG SIANTAR	138,69	-0,29	-0,29	1,90
8	JAMBI	133,50	-0,29	-0,80	2,13
9	MEDAN	138,42	-0,30	-0,08	1,17
10	PEKANBARU	135,96	-0,32	-0,42	1,77
11	DUMAI	135,82	-0,32	-0,35	1,37
12	BANDAR LAMPUNG	135,02	-0,33	-0,10	1,33
13	LUBUKLINGGAU	131,61	-0,40	-0,14	1,40
14	PADANG	139,49	-0,44	-0,20	2,00
15	PADANGSIDIMPUAN	133,05	-0,45	0,01	2,54
16	PANGKAL PINANG	142,30	-0,48	0,44	3,46
17	BUKITTINGGI	130,70	-0,49	-0,87	1,56
18	BANDA ACEH	128,06	-0,54	-0,11	2,37
19	TEMBILAHAN	138,75	-0,56	-0,18	2,12
20	LHOKSEUMAWE	130,45	-0,68	-0,54	1,71
21	SIBOLGA	139,48	-0,70	-0,73	1,33
22	MEULABOH	133,34	-0,71	0,20	1,55
23	TANJUNG PANDAN	143,93	-0,82	0,40	2,98

## 5.2 Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Februari 2019, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, 3 kota mengalami Inflasi dan 23 kota lainnya mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota DKI Jakarta sebesar 0,26 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Tangerang sebesar 0,04 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tegal sebesar -0,44 persen dan terendah terjadi di kota Serang sebesar -0,02 persen.

**Tabel 4**

### Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Pulau Jawa Februari 2019 (2012=100)

	Kota	IHK Februari 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DKI JAKARTA	135,93	0,26	0,50	2,96
2	BEKASI	133,25	0,17	0,85	3,52
3	TANGERANG	143,55	0,04	0,33	3,49
4	SERANG	145,88	-0,02	0,48	3,18
5	DEPOK	133,13	-0,05	0,15	2,02
6	BANDUNG	134,49	-0,08	0,01	2,69
7	YOGYAKARTA	132,26	-0,08	0,34	2,50
8	BANYUWANGI	129,36	-0,08	0,31	1,48
9	KEDIRI	129,35	-0,08	0,06	1,63
10	MADIUN	132,40	-0,10	0,23	2,06
11	TASIKMALAYA	132,63	-0,11	0,30	1,38
12	SURAKARTA	129,67	-0,11	0,29	1,68
13	SURABAYA	135,52	-0,13	0,21	2,46
14	SUKABUMI	134,30	-0,14	0,18	2,11
15	PROBOLINGGO	129,74	-0,14	-0,02	1,55
16	CIREBON	130,03	-0,16	0,04	1,21
17	JEMBER	130,61	-0,16	-0,01	2,18
18	KUDUS	140,97	-0,21	0,04	1,56
19	CILEGON	142,06	-0,21	0,31	2,38
20	CILACAP	137,83	-0,25	0,07	1,55
21	PURWOKERTO	131,74	-0,26	-0,10	1,53
22	SEMARANG	132,50	-0,37	-0,15	1,42
23	SUMENEP	130,71	-0,37	-0,05	2,03
24	BOGOR	136,71	-0,40	-0,01	2,63
25	MALANG	135,14	-0,42	0,11	2,21
26	TEGAL	131,18	-0,44	-0,13	1,71

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 8 kota mengalami inflasi dan 25 kota lainnya mengalami deflasi. Dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 2,98 persen dan terendah di Kota Kendari sebesar 0,03 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar -2,11 persen dan yang terendah terjadi di kota Tarakan sebesar -0,03 persen.

**Tabel 5**

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi  
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Februari 2019 (2012=100)**

	Kota	IHK Februari 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TUAL	159,05	2,98	2,09	3,25
2	PONTIANAK	147,15	0,53	1,08	4,53
3	SINGKAWANG	138,60	0,49	1,68	3,47
4	MAUMERE	126,81	0,48	0,32	1,67
5	BALIKPAPAN	140,00	0,20	0,70	3,54
6	AMBON	131,04	0,15	0,62	2,83
7	PALANGKARAYA	132,60	0,09	0,55	3,89
8	KENDARI	129,36	0,03	0,68	2,60
9	TARAKAN	148,78	-0,03	0,94	5,38
10	JAYAPURA	140,91	-0,03	0,23	7,03
11	BANJARMASIN	135,56	-0,07	0,74	3,24
12	MANOKWARI	133,28	-0,08	0,95	7,09
13	MAKASSAR	137,29	-0,11	0,43	3,03
14	PALOPO	133,92	-0,14	-0,10	2,20
15	SAMARINDA	138,60	-0,18	0,42	2,99
16	BULUKUMBA	142,53	-0,22	0,69	2,74
17	MATARAM	133,07	-0,24	0,20	2,31
18	TERNATE	139,03	-0,24	0,52	3,61
19	PALU	141,04	-0,29	-0,08	5,98
20	SINGARAJA	142,62	-0,34	0,24	1,00
21	MAMUJU	132,06	-0,37	-0,42	0,60
22	DENPASAR	131,74	-0,43	0,18	1,96
23	MANADO	134,36	-0,54	0,54	3,31
24	WATAMPONE	132,20	-0,60	-0,51	2,44
25	BAU-BAU	136,59	-0,63	-0,01	2,00
26	SAMPIT	138,62	-0,65	-0,32	4,80
27	KUPANG	135,44	-0,66	-0,38	2,01
28	TANJUNG	134,03	-0,67	0,08	2,45
29	GORONTALO	129,16	-0,68	-0,49	1,81
30	BIMA	138,81	-0,69	0,07	2,82
31	PARE-PARE	129,22	-0,78	0,36	0,88
32	SORONG	134,37	-0,81	-0,39	3,52
33	MERAUKE	138,03	-2,11	-2,12	1,40

**Tabel 6**  
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/  
 Sub Kelompok Februari 2019 ( 2012=100 )**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Februari 2019	Inflasi/ Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>U M U M / T O T A L</b>	130,70	-0,49	-0,87	1,56
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	137,16	-2,58	-4,71	-3,37
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	154,43	-1,77	-2,57	7,57
Daging dan Hasil-hasilnya	131,12	-2,36	-5,22	0,69
Ikan Segar	133,05	0,54	0,13	-2,08
Ikan Diawetkan	141,99	-0,15	1,06	2,93
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	143,99	-0,32	-0,01	3,54
Sayur-sayuran	154,10	-2,44	-3,90	-4,03
Kacang - kacang	106,62	-0,12	-0,18	0,14
Buah - buahan	125,25	-0,19	-2,00	-1,35
Bumbu - bumbu	135,36	-13,95	-22,94	-31,80
Lemak dan Minyak	105,54	-0,16	-0,57	-4,36
Bahan Makanan Lainnya	122,88	0,00	0,04	13,81
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	129,85	0,25	0,38	3,37
Makanan Jadi	118,96	0,01	0,08	1,67
Minuman yang Tidak Beralkohol	110,93	0,14	0,36	1,94
Tembakau dan Minuman Beralkohol	168,16	0,69	0,91	7,07
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	133,03	0,32	0,80	3,94
Biaya Tempat Tinggal	123,67	0,40	1,11	5,17
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	169,70	0,07	0,07	1,49
Perlengkapan Rumah tangga	120,77	0,66	1,03	5,38
Penyelenggaraan Rumah tangga	121,79	0,30	0,68	1,75
<b>IV. SANDANG</b>	112,64	0,20	0,65	1,09
Sandang Laki-laki	124,39	0,02	0,02	0,44
Sandang Wanita	107,05	0,18	0,18	0,78
Sandang Anak-anak	108,20	0,69	0,74	0,82
Barang Pribadi dan Sandang Lain	111,14	0,05	1,78	2,34
<b>V. KESEHATAN</b>	127,71	0,28	0,36	3,58
Jasa Kesehatan	136,34	0,52	0,52	6,77
Obat-obatan	113,89	0,04	0,06	1,15
Jasa Perawatan Jasmani	128,64	0,00	0,00	4,49
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	127,14	0,26	0,42	2,07
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	135,35	-0,07	-0,13	3,79
Pendidikan	146,78	0,00	0,00	5,20
Kursus-kursus / Pelatihan	138,01	0,00	0,00	3,68
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	109,25	-0,95	-0,95	2,19
Rekreasi	131,11	-0,18	-0,51	0,16
Olahraga	116,46	8,09	8,09	14,25
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	127,43	0,02	0,07	2,69
Transpor	134,41	0,01	0,09	3,38
Komunikasi Dan Pengiriman	103,90	0,03	0,03	1,47
Sarana dan Penunjang Transpor	136,20	0,03	0,06	0,58
Jasa Keuangan	124,08	0,00	0,00	0,00



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok  
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629  
Email : [bps1375@bps.go.id](mailto:bps1375@bps.go.id)  
Website : [bukittinggikota.bps.go.id](http://bukittinggikota.bps.go.id)